KALAM Vol 2 No 2 31 Desember 2022

JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
http://jurnalkalam.or.id/index.php/kalam

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE RELAY COMPETITION PADA MATERI THAHARAH KELAS VIIA DI SMP NEGERI 1 OMBEN-SAMPANG

Moh. Sahlan
[1]*Guru SMP Negeri 1 Omben, Sampang, Madura, Jawa Timur*

Artikel Info
Submit : 23 September 2022
Acepted : 25 Oktober 2022
Publish : 31 Desember 2022

Kata Kunci
peningkatan minat belajar, pelajaran PAI materi thaharah, metode Relay Competition

Email :
sahlan.priyanto@gmail.com

licensed under a Creative Commons Attribution- 4.0 International Public License (CC - BY 4.0).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisa peningkatan minat belajar peserta didik dalam pelajaran PAI khususnya materi thaharah melalui metode Relay Competition dengan media botol Bear Brand. Dengan metode Relay Competition ini peserta didik terlebih dahulu dibagi menjadi beberapa kelompok, sebelum masuk pada kegiatan Relay Competition, sehingga peserta didik dapat berkolabarasi satu sama lainnya baik dalam mempersiapkan materi maupun dalam kegiatan Relay Competition. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Omben dengan metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi pengelolaan belajar melalui metode Relay Competition. Temuan awal sebelum penerapan metode Relay Competition peserta didik tanpak kurang bergairah dalam belajar, hal ini terlihat dari kurang aktifnya peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru. Setelah diterapkannya metode Relay Competition gairah belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, pada siklus I peserta didik terlihat bersemangat tetapi masih terkesan individualistik baik pada waktu membahas materi maupun dalam kegiatan Relay Competition, pada siklus II peserta didik terlihat lebih bersemangat dalam berdiskusi dengan kelompoknya guna mempersiapkan kegiatan Relay Competition begitu pula dalam kegiatan Relay Competition peserta didik semakin kompak bahu-membahu dalam menyelesaikan semua soal dengan cepat dan tepat. Pada tahap ini peserta didik tanpak menunjukkan kemampuan kolaboratif antar anggota sehingga kegiatan pembelajaran tidak didominasi oleh sebagian peserta didik saja.

PENDAHULUAN

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah selama ini cenderung dipandang sebelah mata, hal ini salah satunya disebabkan PAI dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai pelajaran yang membosankan kareana banyak materi yang dianggap sudah sering mereka alami dan lakukan sehingga mereka kurang tertarik untuk mempelajarinya, padahal apa yang mereka alami dan lakukan mungkin banyak hal yang tidak sepenuhnya benar, tetapi mereka sudah merasa benar karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Di samping itu ketidak tertarikan peserta didik dalam mempelajari pelajaran PAI mungkin juga disebabkan ketidak mampuan guru dalam mengelola kelas. Oleh karenanya dalam kegiatan pembelajaran "guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan" (Roestiyah N.K., 1989:1)

Kurang minat belajar peserta didik dalam pelajaran PAI ini juga terjadi di SMP Negeri 1 Omben. Persoalan tersebut dapat penulis temukan di kelas VIIA SMP Negeri 1 Omben pada saat pembelajaran thaharah. Hal ini dapat dilihat dari: 1) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengajukan pendapat atau komentar pada guru atau peserta didik lainnya; 2) banyak peserta didik yang belum paham betul tentang tata cara taharah; 3) tidak adanya usaha untuk mempelajari bahan pelajaran atau stimulus yang diberikan guru; 4) masih sedikit peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar PAI dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran PAI. Salah satu strategi pembelajaran yang mungkin bisa dijadikan alternatif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik adalah metode *Relay Competition*.

Relay Competition adalah metode pembelajaran untuk merangsang peserta didik agar dapatnya lebih giat dalam menguasai materi dan berkolaborasi antar sesama peserta didik guna persiapan perlombaan. Artinya guru mendesain pembelajaran secara kelompok untuk berdiskusi bersama tentang materi pembelajaran yang nantinya setiap kelompok akan dilombakan dengan kelompok lain yang dikemas dengan *Relay Competition,* dimana dalam hal ini masing-masing kelompok akan dihadapkan pada beberapa soal dan jawaban untuk dipasangkan dengan mengadop lomba lari estafet. Dalam kegiatan *Relay Competition* ini dibutuhkan kerjasama tim untuk bisa menyelesaikan secara cepat dan tepat. Dengan kegiatan tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan gairah belajar peserta didik karena peserta didik akan lebih berupaya menguasai materi pembelajaran bersama anggota kelompoknya guna memenangkan perlombaan yang dikemas dalam permainan *Relay Competition*.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran *Relay Competition* dalam mengajarkan materi thaharah, hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran PAI khususnya materi thaharah. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini akan meneliti tentang peningkatan minat belajar peserta didik melalui metode *Relay Competition* pada materi thaharah kelas VIIA di SMP Negeri 1 Omben Sampang.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektiftitas metode *Relay Competition* pada pelajaran PAI materi thaharah.
2. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik dalam pelajaran PAI khususnya materi thaharah dengan diterapkannya metode *Relay Competition*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), yaitu sebuah upaya untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Adapun subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Omben Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 28 peserta didik dengan objek yang akan diteliti adalah penerapan metode *Relay Competition* dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI materi thaharah.

Teknik pengumpulan data untuk keaktifan peserta didik diambil dengan cara menilai langsung pada saat proses pembelajaran dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peulis, sedangkan pendapat dan tanggapan peserta didik dilakukan pengisian lembar pendapat dan tanggapan yang disediakan juga oleh penulis.

Sedangkan dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data dan sekaligus reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Pertama, setelah pengumpulan data selesai dilakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan. (Milles dan Huberman, 1992; 16)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis dalam proses pembelajaran menunjukan bahwa penerapan metode *Relay Competition* memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Omben. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya antusiasme peserta didik dalam pembelajaran, minat yang meningkat

berbanding lurus dengan antusiasme dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan analisis data, diperoleh antusiasme belajar peserta didik melalui penerapan metode *Relay Competition* mengalami peningkatan dari sebelum penerapan metode tersebut begitu pula dari siklus I ke siklus II juga mengalami penigkatan. Berikut paparan deskripsi pada setiap siklusnya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1) Guru perlu lebih terampil memotivasi dan membangkitkan kerjasama dalam kelompok guna melakukan diskusi dan sharing pendapat pengalaman dan pengetahuan tentang materi pembelajaran.
2) Guru harus lebih mampu menyampaikan skenario pembelajaran kepada peserta didik supaya peserta didik dapat memahami tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan
3) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.
4) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih bersemangat dalam belajar

Adapun hasil keseluruhan pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pada Siklus I

No	Indikator	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Keseriusan	√	-	-
2.	Inisiatif bertanya dan menanggapi dalam diskusi	-	√	-
3.	Partisipasi dalam pembelajaran	√	-	-
4.	Kemampuan memahami materi	-	√	-
5.	Kemampuan membangun kerjasama	-	-	√

Pada siklus II guru melakukan perbaikan penerapan metode *Relay Competition* sehingga peserta didik lebih memahami dan mengerti apa yang harus dilakukan baik pada waktu beriskusi dan sharing pendapat dengan kelompknya ataupun pada waktu kegiatan *Relay Competition*. Oleh karenanya skenario pembelajaran tidak perlu terlalu banyak melakukan revisi lagi, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada proses pembelajaran selanjutnya penerapan metode *Relay Competition* dapat dijadikan solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa tampak pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pada Siklus II

No	Indikator	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Keseriusan	√	-	-
2.	Inisiatif bertanya dan menanggapi dalam diskusi	√	-	-
3.	Partisipasi dalam pembelajaran	√	-	-
4.	Kemampuan memahami materi	√	-	-
5.	Kemampuan membangun kerjasama	-	√	-

PEMBAHASAN

Proses belajar disuatu kelas atau tempat tidak selamanya berjalan sebagaimana yang diharapkan guru, oleh karenya dibutuhkan suatu kreasi guru dalam merancang pembelajaran untuk mencapai keberhasilan. Salah satu kreasi yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar yaitu dengan penerapan metode *Relay Competition* sebagaiman yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini.

Penerapan metode *Relay Competition* ini sebagai salah satu ikhtiar penulis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI khususnya materi thaharah. Penerapan metode *Relay Competition* ini bukan tanpa hambatan mengingat langkah awal dalam menerapkan metode ini tidak jauh beda dengan metode belajar pada umumnya, sehingga penerapan metode *Relay Competition* pada siklus 1 peningkatan minat belajar peserta didik belum signifikan. Hal ini tanpak dari kegiatan diskusi kelompok sebelum kegiatan inti tidak semua peserta didik terlibat dalam merumuskan ataupun menyimpulkan materi.

Kondisi yang demikian maka penulis merasa perlu memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa dalam kegiatan *Relay Competition* tidak hanya dibutuhkan satu dua anggota saja yang paham atau menguasai materi, karena dalam kegiatan *Relay Competition* ini dibutuhkan kekompakan agar semua soal dapat terjawab dengan cepat dan tepat, sehingga harus ada kerjasama atau kolaborasi antar anggota. Di samping itu antar anggota harus sama-sama menguasai materi mengingat dalam kegiatan *Relay Competition* ini tidak boleh didominasi satua atau dua anggota saja, semua anggota terlihat layaknya lomba lari estafet semua anggota punya kewajiban menjawab soal yang ada di papan yang telah ditentukan.

Dengan adanya pemahaman tersebut, tanpak pada kegiatan siklus II peserta didik mampu menjalin kerjasama dan berkolaborasi antar sesame baik pada waktu pemahaman ataupun pada kegiatan *Relay Competition.* Keseriusan dan partisipasi

peserta didik dalam proses diskusi menjadi indikator bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan lebih baik dari siklus I. Hal ini berimplikasi positif pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi sehingga pada kegiatan *Relay Competition* setiap kelompok lebih mampu menjalin kerjasama dalam menyelesai soal-soal tantangan dengan cepat dan tepat. njnionompomomo

Dari kegiatan pembelajaran pada siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode *Relay Competition* mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran PAI khususnya materi thaharah. Hal ini menujukan bahwa penerapan metode dalam pembelajaran PAI merupakan sesuatu yang sangat urgen. Penerapan metode yang variatif akan menjadikan peserta didik bergairah dalam proses pembelajaran. "Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa metode belajar sangat mempengaruhi hasil belajar" (Said, 1991:56).

Pernyataan dari beberapa peserta didik menjadi penegas bahwa metode *Relay Competition* ini mampu meningkatkan gairah atau minat belajar peserta didik dalam belajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Farhan Maulidi (Rabu, 16 Februari 2022), pada pembelajaran hari ini saya lebih tertantang untuk menguasai materi karena setelah belajar bersama dengan anggota kelompok nantinya akan dilombakan dengan kelompok yang lain untuk mampu menjawab soal-soal tantangan yang harus dikerjakan bersama. Senada dengan pernyataan tersebut Refani Isro' menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran pada hari ini sangat menarik karena setelah belajar bersama tentang materi, kami diajak bermain bersama, dimana permainannya tidak lebih lepas dari materi yang telah dipelajari sebelumnya. nnijinini

Di samping itu penerapan metode pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik, karena kalau tidak akan menyebabkan peserta didik kurang bergairah dalam belajar. Dalam hal ini Oemar Hamalik (1990:121) menyatakan penyusunan bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan para peserta didik akan menghambat studi mereka. Ketidaksesuaian ini dapat berarti kurang sesuai dengan taraf pengetahuan peserta didik.

Dalam merancang kegiatan pembelajaran penulis senantiasa memperhatikan taraf pengetahuan peserta didik baik konten maupun metode pembelajarannya. Artinya materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan taraf pengetahuan peserta didik secara umum, begitu pula penerapan metode pembelajaran penulis mencoba menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik dengan mempertimbangkan kebutuhan dasar peserta didik. Pada konteks ini penulis mencoba memenuhi kebutuhan peserta didik, dimana pada hakekatnya setiap peserta didik mempunyai kebutuhan untuk merasa senang. Secara psikologis anak seusia SMP tidak sepenuhnya bisa lepas dari dunia permainan, oleh karenya penulis merancang

pembelajaran semi bermain, dikatakan semi bermain karena secara esensial kegiatan ini tetap belajar tetapi peserta didik diajak sambil lalu bermain. Hal ini tidak lain agar peserta didik setelah melakukan proses penguasaan materi atau diskusi bisa lebih rileks.

Penerapan metode *Relay Competition* memberikan ruang bagi peserta didik untuk lebih rileks dalam belajar, karena dalam metode ini peserta didik disamping belajar menguasai materi dapat melakukan perlombaan melalui permainan. Arief S. Sadiman, dkk (2009: 78-80) menyatakan bahwa bermain adalah sesuatu hal yang menyenangkan dan menghibur sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa. Atas dasar ini dapat dipahami bahwa penerapan metode *Relay Competition* ini telah memenuhi syarat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Relay Competition* dalam Pembelajaran PAI

   Penerapan metode *Relay Competition* dalam pembelajaran PAI pada kelas VIIA SMP Negeri 1 Omben dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan minat belajar Peserta didik.

   Metode *Relay Competition* merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dalam hal ini peserta didik belajar berkolaborasi dengan peserta didik lain guna penguasaan materi dan menyelesaikan masalah

2. Minat Belajar Peserta Didik

   Penerapan metode *Relay Competition* mempunyai pengaruh positif pada minat belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan meningkatnya antusiasme belajar peserta didik, begitu pula hasil angket tentang tanggapan peserta didik menujukkan tanggapan positif peserta didik bahwa sebagian besar peserta didik menyatakan tertarik dan senang dengan metode *Relay Competition* sehingga mereka menjadi termotivasi dalam belajar.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian ini bahwa penerapan metode *Relay Competition* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga proses belajar mengajar lebih efektif maka saran yang dapat penulis samapaikan sebagai berikut:

Bagi guru PAI diharapkan lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh dan acuh dalam belajar, dan salah satu yang bisa diterapkan dalam pembelajaran materi thaharah adalah metode *Relay Competition*, tetapi untuk melaksanakan pembelajaran *Relay Competition* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mempu menentukan atau memilih

topik yang benar-benar bisa diterapkan metode *Relay Competition* sehingga diperoleh hasil yang optimal. GPAI juga diharapkan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap metode *Relay Competition* karena pada penelitian ini hanya terfokus untuk mengetahui minat peserta didik tidak sampai pada hasil atau prestasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, H. Muhammad. 1987. *Guru Dalam Prestasi Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo

Arif S. Sadiman, dkk. 2009. *Pendidikan Audio Visual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Bahar, Achmad dan Saleh, Moh. Suhri. Tanpa tahun. *Penuntun Praktis Cara Belajar dan Mengajar.* Surabaya: CV. Karya Utama

Djamarah, Syaiful Bahri. dan Zain, Azwan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar.* Bandung: Tarsito

Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: Universitas Indonesia Press

N.K., Roestiyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar. Jakarta*: Rineka Cipta.

Said, Bustami. 1991. Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan. Pamekasan: IAIN SUPEL, Fakutas Tarbiyah Pamekasan

Usman, Moh. Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.